

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris dan fakta – fakta yang sah atau valid serta dapat dipercaya, tentang hubungan antara rekomendasi dengan keputusan pembelian kartu selular Tri pada siswa SMA Yayasan Miftahul Jannah.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 4 bulan, yaitu dari bulan September sampai Desember 2013. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu yang efektif untuk melaksanakan penelitian.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Yayasan Miftahul Jannah Kelurahan Pisangan Timur, Jakarta Timur merupakan salah satu Yayasan yang bergerak di bidang Pendidikan dan Sosial. Tempat ini dipilih karena memiliki jumlah siswa yang cukup untuk di teliti serta memiliki kemampuan untuk menseleksi rekomendasi maupun melakukan penyebaran rekomendasi yang menjadi sumber informasi bagi konsumen untuk memutuskan pembeliannya terhadap kartu selular Tri.

Dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tidak membatasi mereka untuk mengikuti perkembangan teknologi dan komunikasi. Ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki serta perkembangan teknologi yang dimiliki menjadikannya lebih layak dalam menyebarkan rekomendasi. Penyebaran rekomendasi positif dan negatif merupakan sumber informasi bagi konsumen untuk memutuskan pembeliannya terhadap kartu selular Tri.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.³⁷ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional.

Kerlinger mengemukakan bahwa :

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel.³⁸

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah “untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut”.³⁹ Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan dua variabel yaitu variabel bebas (rekomendasi) yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan variabel terikat (keputusan pembelian) sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2010) h. 1 (5 September 2012)

³⁸ Sugiyono, *Op. Cit.* h. 71

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Pendekatan Suatu Praktek Edisi Revisi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 239. (5 September 2012)

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁰. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Yayasan Miftahul Jannah yang telah melakukan pembelian terhadap kartu selular Tri. Berdasarkan survei awal, didapat populasi sebanyak 148 siswa yang melakukan pembelian kartu selular Tri. Populasi terjangkau adalah siswa yang memiliki jumlah terbanyak membeli kartu Tri, yaitu sebanyak 110 orang yang terdapat di kelas 2 dan 3 . Kemudian berdasarkan sampel dari tabel populasi, diambil sampel sebanyak 84 orang dengan sampling error 5 %.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling Technique*). Teknik ini dipilih dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi terjangkau homogen dan memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih.

E. Instrumen Penelitian

1. Keputusan Pembelian

a. Definisi Konseptual

Keputusan pembelian adalah hasil poses pemikiran pembeli yang berupa pilihan atas satu alternatif atas barang atau jasa karena kebutuhan dan keinginan yang menurut pertimbangan merupakan tindakan yang paling tepat, dalam melakukan keputusan tersebut didasarkan atas ; Tahap pembelian awal.

⁴⁰ Sugiyono, *Op. Cit.* h. 72.

b. Definisi Operasional

Dimensi yang mencerminkan keputusan pembelian antara lain tahap pembelian awal, yang mencerminkan indikator adanya kebutuhan. Pencarian informasi ,mencerminkan sub indikator dari teman, dari keluarga, komersial, eksperiental. Indikator selanjutnya evaluasi alternatif, mencerminkan sub indikator atribut pelayanan, penerimaan resiko, ekspektasi pelayanan. Keputusan pembelian diukur dengan menggunakan skala likert.

c. Kisi-Kisi Instrumen Keputusan Pembelian

Kisi – kisi instrumen keputusan pembelian yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi – kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur keputusan pembelian yang menyajikan dimensi, indikator dan sub indikator dari keputusan pembelian. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberi informasi mengenai butir-butir yang di drop setelah dilakukan uji validasi dan uji reliabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran bagaimana instrumen final masih mencerminkan indikator dan sub indikator keputusan pembelian. Kisi – kisi instrumen keputusan pembelian dapat dilihat pada tabel III.1.

Tabel III.1
Kisi – Kisi Instrument Keputusan Pembelian
(Variabel Y)

Dimensi	Indikator	Sub Indikator	No. butir		Drop	No. butir	
			+	-		+	-
3. Tahap Pembelian Awal	a. Adanya kebutuhan		1,2,3	-	1,3	2	-
	b. Pencarian informasi	1. Sumber Pribadi	4,5,6,7,8	-	4	5,6,7,8	-
		2. Sumber Komersial	9,10,11,12,13	-	9,11,	10,13	-
		3. Experiental	14,15,16,17,18,19,20	-	12,14,19	15,16,17,18,20	-
	c. Evaluasi Alternatif	1. Atribut Pelayanan	21,22,23	-	-	21,22,23	-
		2. Penerimaan resiko	24,25,26	-	-	24,25,26,31	-
		3. Ekspektasi Harapan	27,28,29,30,31,32,33	-	-	27,28,29,30,32,33	-

Dengan mengisi setiap butir pertanyaan dengan menggunakan skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban dan responden dapat memilih satu jawaban dari setiap item dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2.

Tabel III.2
Skala Penilaian Untuk Keputusan Pembelian

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS = Sangat Setuju	5	1
2	S = Setuju	4	2
3	RR = Ragu-Ragu	3	3
4	TS = Tidak Setuju	2	4
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Keputusan Pembelian

Proses pengembangan Instrumen keputusan pembelian dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert sebanyak 33 butir pernyataan yang mengacu pada model indikator-indikator variabel keputusan pembelian terlihat pada tabel III.1.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel keputusan pembelian sebagaimana tercantum pada tabel III.1. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 orang siswa SMA Yayasan Miftahul Jannah.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara

skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum y_i y_t}{\sqrt{\sum y_i^2 \sum y_t^2}} \quad ^{41}$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

y_i = deviasi skor butir dari Y_i

y_t = deviasi skor Dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop.

Berdasarkan perhitungan tersebut dari nomor pernyataan setelah di validitaskan terdapat 8 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 25 butir pernyataan.

Selanjutnya dihitung realibilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus Alpha Croanbach yaitu :

⁴¹Pudji Muljono, *Validasi Instrumen Dan Teknik Analisis Data Cetakan ke Delapan*, 2010, h. 8

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{42}$$

Dimana : r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Si^2 = \frac{\sum Yi^2 - \frac{(\sum Yi)^2}{n}}{n}^{43}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh $\sum si^2 = 0,21$ $st^2 = 47,17$ dan r_{ii} sebesar 0,836 (perhitungan lampiran) Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 25 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur keputusan pembelian.

2. Rekomendasi

a. Definisi Konseptual

Rekomendasi adalah bagian dari kegiatan pemasaran yang memicu konsumen untuk membicarakan, mempromosikan, dan menjual suatu produk, jasa ataupun merek kepada konsumen lainnya.

⁴² Ibid,h.11

⁴³ Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University Pers, 2009), h. 350

b. Definisi Operasional

Rekomendasi mencerminkan dua dimensi yang dimiliki produk yaitu keterlibatan dan risiko. Dimensi atribut yang berasal dari keterlibatan memiliki indikator berupa keterlibatan rendah. Dimensi risiko yang mencerminkan besarnya ketidakyakinan. Dimensi selanjutnya adalah menciptakan rutinitas, dengan indikator mengumpulkan informasi pengaduan, dan indikator kepercayaan diri konsumen menyampaikan Rekomendasi diukur dengan menggunakan skala likert.

c. Kisi-Kisi Instrumen Rekomendasi

Kisi – kisi instrumen rekomendasi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi – kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur rekomendasi yang menyajikan dimensi, indikator dan sub indikator dari rekomendasi. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberi informasi mengenai butir-butir yang di drop setelah dilakukan uji validasi dan uji reabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran bagaimana instrumen final masih mencerminkan indikator dan sub indikator rekomendasi. Kisi – kisi instrumen rekomendasi dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.3
Kisi-Kisi Instrumen Rekomendasi

Dimensi	Indikator	No. butir		Drop	No. Butir	
		+	-		+	-
1. Keterlibatan	1. Keterlibatan rendah	1,2,3,4,5	6	-	1,2,3,4,5	6
2. Risiko	1. besarnya ketidakpercayaan	7,8,9	10	-	7,8,9	10
3. Menciptakan rutinitas	1. Mengumpulkan informasi pengaduaan	11,12,	13,14, 15,16	-	11, 12	13,14 ,15, 16
	2. Kepercayaan diri konsumen menyampaikan.	17,18,19, 20, 22	21,23	23	17,18,1 9,20, 22	21

Dengan mengisi setiap butir pertanyaan dengan menggunakan skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.

Tabel III.4
Skala Penilaian Untuk Rekomendasi

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS = Sangat Setuju	5	1
2	S = Setuju	4	2
3	RR = Ragu-Ragu	3	3
4	TS = Tidak Setuju	2	4
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Rekomendasi

Proses pengembangan instrumen rekomendasi dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert sebanyak 23 butir pernyataan yang mengacu pada model indikator-indikator variabel rekomendasi terlihat pada tabel III.3.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel rekomendasi sebagaimana tercantum pada tabel III.3 Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 orang siswa SMA Yayasan Miftahul Jannah.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar

skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{ixt}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 44$$

Dimana :

r_t = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = deviasi skor butir dari X_i

x_t = deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop.

Berdasarkan perhitungan tersebut dari nomor pernyataan setelah di validitaskan terdapat 1 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 22 butir pernyataan. Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus Alpha Croanbach yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right] \quad 45$$

⁴⁴ Ibid.

⁴⁵ Ibid.

Dimana : r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum si^2$ = Jumlah varians butir
 St^2 = Varian total

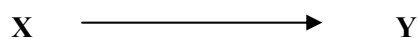
Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}^{46}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh $\sum Si^2 = 0,43$ $St^2 = 49,87$ dan r_{ii} sebesar 0,820 (perhitungan lampiran). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 22 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur rekomendasi.

F. Konstelasi Hubungan antara Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara positif antara variabel X (rekomendasi) dengan variabel Y (keputusan pembelian). Maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel Bebas (X) : rekomendasi

⁴⁶ Loc.Cit

Variabel Terikat (**Y**): Keputusan pembelian

—————→ : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX^{47}$$

Keterangan:

\hat{Y} : variabel terikat

X : variabel bebas

a : nilai intercept (konstan)

b : koefisien arah regresi

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:⁴⁸

$$b = \frac{n \cdot \sum X \cdot Y - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap

⁴⁷ Sudjana, *Tugas Metoda Statistika* (Bandung: Sinar Baru, 2010), h. 315

⁴⁸ *Ibid.*

galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan uji Lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

Hipotesis:

H_0 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_a : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $L_o < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak H_0 jika $L_o > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur diatas adalah $(Y - \hat{Y})$.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan yang diperoleh berarti atau tidak berarti

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_a : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian:

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

b. Uji Linearitas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau non linier

Hipotesis statistik :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_a : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

Terima H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.5 berikut ini.⁴⁹

⁴⁹ *Ibid.*, h. 332

Tabel III.5
Daftar Analisis Varians
Untuk Uji Keberartian dan Linearitas Regresi

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	n	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	i	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*)	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	n-2	JK(T)-JK(a)-JK(b/a)	$\frac{JK(S)}{db(s)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	(1, n-2)
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(S)-JK(G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	ns)	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n-k	$\sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	(k-2, n-k)

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti

ns) persamaan regresi linier/*not significant*

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan produk koefisien korelasi (r_{xy}) menggunakan rumus product moment dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : tingkat keterkaitan hubungan

x : skor dalam sebaran X

y : skor dalam sebaran Y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi*(Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 160

⁵¹ Sudjana, *Metode Statistik Edisi ke-5* (Bandung: Sinar Baru, 2010), p.377

n = banyaknya data

Hipotesis statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_a : \rho > 0$

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = $n - 2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

e. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100 \% \text{ }^{52}$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

⁵² Ibid.